

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Musikalisasi puisi “Merdeka Atau Mati” merupakan bentuk alih wahana dari teks puisi M. Yamin yang memindahkan struktur puisi ke dalam bentuk struktur musik dengan menguatkan narasi asli dari puisi tentang perjuangan kemerdekaan serta menambahkan simbol-simbol penting seperti teriakan frase ‘merdeka atau mati’ dan suara meriam. Melalui analisis puisi dari Riffaterre, puisi “Merdeka Atau Mati” menggambarkan tentang perjuangan, peristiwa kelam, pengorbanan fisik, dan pilihan merdeka atau mati yang merupakan hasil dari pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Musikalisasi puisi “Merdeka Atau Mati” merupakan bentuk musik *free form* atau bisa juga disebutkan musik programatik dengan memiliki beberapa bagian, A, A’, A” B, transisi, B’, *coda*, dengan tetap mempertahankan makna dan tema utama pada puisi “Merdeka Atau Mati” yang di mana setiap bagian musiknya menekankan narasi dramatis dari puisi tersebut.

Dari hasil analisis intertekstual, penulis menemukan indikasi proses alih wahana berdasarkan beberapa prinsip intertekstual, yaitu transformasi, modifikasi, ekspansi, haplologi dan ekserp. Pada prinsip transformasi, menemukan perpindahan judul puisi yang masuk ke dalam tema musikal pada bagian nyanyian Gregorian oleh paduan suara. Kemudian pada prinsip modifikasi, terlihat pada penyesuaian frase dan suku kata serta pengulangan frase tertentu seperti frase ‘merdeka atau mati’. Pada prinsip ekspansi terjadi pada bagian awal dan *coda* yang meluaskan atau memperlambat durasi suku kata dari frase ‘merdeka atau mati’. Pada prinsip

haplologi tampak pada bait ketiga dari teks puisi tidak dimusikalisasi dan hanya pada sebagian frase yaitu ‘merdeka atau mati’. Selanjutnya pada prinsip ekserp, intisari yang didapatkan adalah frase ‘merdeka atau mati’ yang muncul pada setiap bagian musikalisasi.

B. Saran

Penulis berharap penelitian ini membuka pintu ruang bagi para penulis selanjutnya yang ingin mengangkat topik tentang alih wahana musikalisasi puisi dengan memperluas objek kajiannya dan mendalami secara detail pada struktur musikal seperti harmoni, orkestrasi, motif, kalimat/periode dan sebagainya. Karena antara struktur musikal dengan struktur puisi berkaitan erat untuk mengetahui simbol dalam puisi. selain itu, penulis berharap untuk riset selanjutnya dapat menganalisis struktur musik melalui teori analisis intertekstualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, D. (2024). *From Page to Screen : How Media Adaptations Reframe Classic Literature for Contemporary Audiences*.
- Ananti Dara, A., Wirawan Rio, E., Munaris, & Prasetyo, H. (2024). Alih Wahana: Transformasi Puisi “Ingatan” Karya Iswadi Pratama Menjadi Lagu “Ingatan” Oleh Orkes Bada Isya. *Jurnal Edukasi Lingua Sastra*.
- Anisa. (2024). *Merdeka Atau Mati*. Scribd.
<https://www.scribd.com/document/674208372/Merdeka-Atau-Mati>
- B. Koapaha, R., Rokhani, U., & Farida, N. (2013). Musikalisasi Puisi “Hatiku Selembar Daun.” *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 10(2), 1–17.
<https://doi.org/10.24821/resital.v10i2.476>
- Banua, R. T., & Santosa, I. B. (2005). *Musik Puisi; Dari Istilah ke Aksi*. Puataka Sasta.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DKpoDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=puisi+lagu+islam&ots=QU_gi50NdM&sig=IIU35NwCINodp pQIebZmGHFC8Vc
- Brodie, I. A. N. (2020). *Introduction Parody: Intertextuality and Music*.
- Creswell. JW. (2015). Research Design: Pendekatan Kulaitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Pustaka Pelajar*, 383.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Ketiga). Pustaka Pelajar.
- Damono, S. D. (2018). Alih Wahana. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel, S. J., & Dorita, S. B. (2006). *The Music Effect: Music Physiology and Clinical Applications*. Jessica Kingsley Publisher.
- DIY, H. (2024). *Serenade Bunga Bangsa X Wujud Internalisasi Kesejarahan*. Jogjaprov.Go.Id. <https://jogjaprov.go.id/berita/serenade-bunga-bangsa-x-wujud-internalisasi-kesejarahan>
- Farazdaq, A. (2024). Al-Qur'an dan Musik Metal: Studi Intertekstual atas Lirik Lagu pada Album “7:172” Band Purgatory. *Skripsi*.
- Feny. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret).
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>

- Gillespie, D. (2014). The Art of Literary Adaptation and English-Language Film Interpretations of Russian Literature ('Anna Karenina'). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 154(October), 30–35.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.107>
- Hidayatullah, R. (2022). Kreativitas Dalam Musik Tradisional (Sebuah Tinjauan Artikel). *Journal of Music Education and ...*, 2(1), 1–10.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMEPA/article/view/24421%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMEPA/article/viewFile/24421/15844>
- Kpin, A. (2008). *Musikalisasi Puisi (Tuntunan & Pembelajaran)*. Hikayat Publishing.
- Kristeva, J. (1941). *Desire in Language a semiotic Approach to Literature and Art*. Columbia University Press.
- Lu'luatul Aisyiyah, dan D. R. (2023). Jalaluddin As-Suyuthi) Application of Semiotic Studies to Al-Qur ' an Intertextual Studies (Intertextual Study Case Study of Tafsir Al-Ibriz Li-Tarjumani Ma ' rifati Tafsir Al-Qur ' an Al- ' Aziz by Bisri Mustofa with Tafsir يسرب زيز علان أرقلا يرسفت تي. *Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 02, 283–298.
- Margolis, J., & Riffaterre, M. (1980). Semiotics of Poetry. In *The Journal of Aesthetics and Art Criticism* (Vol. 39, Issue 1). Indiana University Press.
<https://doi.org/10.2307/429927>
- Maulana, A. (2024). *Kajian Intertekstual pada Lirik Lagu " Mafia Hukum " Karya Grup Band Navicula dan Pada Lagu " Hukum Rimba " Karya Marjinal*. 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.51817/lrj.v2i1.786>
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>
- Mumtaza, A., Rokhani, U., & Fretes, D. de. (2023). Perkembangan Bentuk Penyajian Musikalisasi Puisi di Yogyakarta pada Tahun 2013-2023 [Form of Performance of Poetry Musicalization in Yogyakarta During 2013 *Jurnal SENI MUSIK*, 13(2), 64–77.
<https://ojs.uph.edu/index.php/JSM/article/view/7464%0Ahttps://ojs.uph.edu/index.php/JSM/article/viewFile/7464/3614>
- Paterson, A. (2018). Words for Music Perhaps: W. B. Yeats, Music, and

- Meaninglessness. In *Essays on Music and Language in Modernist Literature: Musical Modernism* (Vol. 300, Issue 18). Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.4324/9781315231716-10>
- Pradopo, D. R. (2017). Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma Dan Analisis Struktural Dan Semiotik/Rachmat Djoko Pradopo. *Gajah Mada University Press*.
- Rahmawati, S., & Hafi, I. Y. (2019). Transformasi Musikalisasi Puisi: Kajian Atas Tiga Puisi. *Jurnalistrendi*, 4, 364–374.
- Raj, P. P. E. (2015). Text / Texts : Julia Kristeva ' s Concept of Intertextuality. *Ars Artium: An International Peer Reviewed-Cum-Refereed Research Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(January), 77–80.
- Ratna, N. K. (2011). Teori, Metode, dan Teknik: Penelitian sastra (Ketujuh). Pustaka Pelajar.
- Salad, H. (2015). Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Serenade Bunga Bangsa*. (2024). Instagram.
https://www.instagram.com/serenadebungabangsa/p/C4IVpUGL59F/?img_index=1
- SJ, K. E. P. 2017. (2015). Ilmu Bentuk Musik. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Vol. 23, Issue 1). Pusat Musik Liturgi.
- Stein, L. (2013). *Structure and Style; The Study and Analysis of Musical Forms (Expanded Edition)*. Summy-Bichard Music.
- Temenggung, Y. Z. S. A., Fuad, M., Suyanto, E., & Munaris. (2025). Hubungan Intertekstual Himne “Homeric” dan Epos “Odysseus” Karya Homer Dengan Puisi “Hermes” Karya Iswadi Pratama. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 17(1), 12–21.
- Zafirahana, M. R., Sukmayadi, Y., & Harto, T. R. P. (2022). Musikalisasi Puisi Sang Guru Karya Panji Sakti Dari Puisi Puji Jagad Karya Nurlaelan. *SWARA - Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 2(3), 49–58.
<https://doi.org/10.17509/swara.v2i3.38495>